Pendidikan Kabupaten Wonosobo: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Wonosobo: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Wonosobo

> *Menurut BPS Kabupaten Wonosobo (2024), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Wonosobo = 6,90 tahun, terendah keempat di Jawa Tengah. Harapan Lama Sekolah (HLS) = 11,81 tahun (BPS, 2024), di bawah rata-rata nasional 13,21 tahun. Menurut Kemendikdasmen (2025), Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun = 99,64 (kategori Tinggi); APS usia 13-15 tahun = 90,08 (Sedang); APS usia 5-6 tahun (PAUD) = 89,85 (Sedang). Indeks SPM pendidikan Kabupaten Wonosobo tahun 2025 = 84,29, kategori Tuntas Madya (BBPMP Jawa Tengah, 2025). Capaian literasi SMP Umum = 92,04 dan numerasi SMP Umum = 89,4, keduanya kategori Baik (Kemendikdasmen, 2025).*

RLS 6,90 Tahun: Rata-rata Warga Wonosobo Hanya Tamat Kelas 1 SMP

Menurut BPS Kabupaten Wonosobo (2024), rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Wonosobo hanya 6,90 tahun — setara kelas 1 SMP — menjadikannya salah satu yang terendah di Jawa Tengah dan jauh di bawah rata-rata nasional. Kondisi ini terjadi meski APS anak usia SD telah mencapai 99,64. Warga usia dewasa yang belum menyelesaikan pendidikan menengah dapat mengikuti Program SOOD (Sekolah Online Orang Dewasa) atau Kejar Paket di PKBM terdekat.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Wonosobo

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Wonosobo, 2020-2024

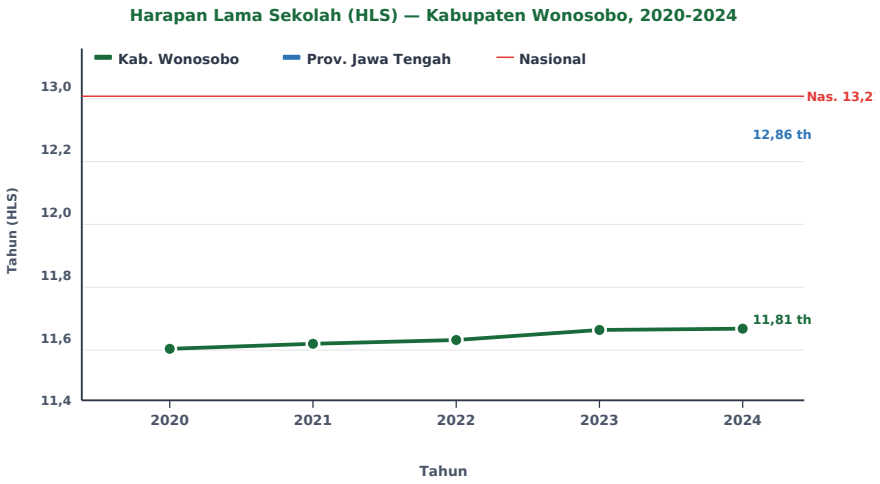

Sumber: BPS Kabupaten Wonosobo (2024). HLS Wonosobo sebesar 11,81 tahun, di bawah rata-rata Jawa Tengah (12,86) dan nasional (13,21).

Menurut BPS Kabupaten Wonosobo (2024), Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Wonosobo mencapai 11,81 tahun, setara kelas XII SMA, meningkat tipis 0,01 poin dari tahun 2023 sebesar 11,80 tahun. Nilai ini berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah (12,86 tahun) dan rata-rata nasional (13,21 tahun). Di antara kabupaten/kota se-eks Karesidenan Kedu, Kabupaten Wonosobo menempati posisi paling bawah untuk indikator HLS. Ketimpangan ini mencerminkan bahwa potensi lama sekolah anak usia 7 tahun ke atas di Wonosobo masih perlu diperkuat secara struktural.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Wonosobo per Kelompok Usia, 2024-2025

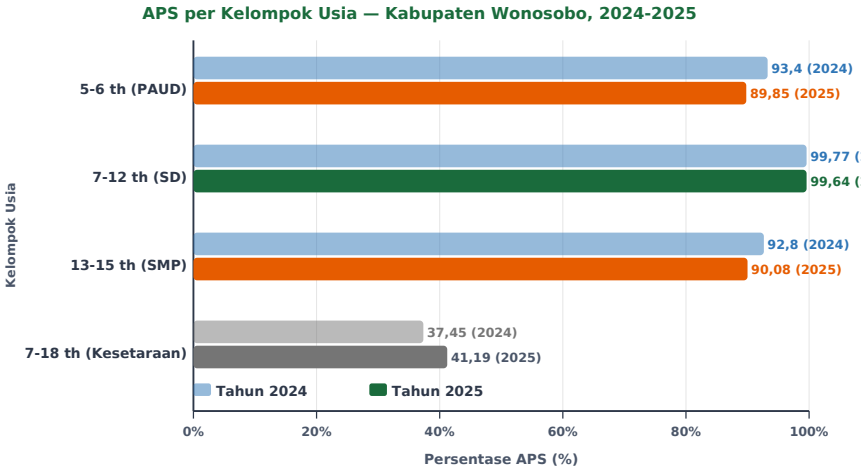

Sumber: Kemendikdasmen / BBPMP Jawa Tengah (2025). APS usia 5-6 th turun 3,55 poin dan APS usia 13-15 th turun 2,72 poin dari 2024 ke 2025.

Menurut Kemendikdasmen (2025), Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Wonosobo menunjukkan pola yang beragam antar jenjang. APS usia 7-12 tahun (SD) sebesar 99,64 masuk kategori Tinggi, namun APS usia 5-6 tahun (PAUD) turun signifikan 3,55 poin menjadi 89,85 (kategori Sedang), dan APS usia 13-15 tahun (SMP) turun 2,72 poin menjadi 90,08 (Sedang). Satu-satunya indikator yang membaik adalah APS kesetaraan 7-18 tahun yang naik 3,74 poin menjadi 41,19, menunjukkan peningkatan minat pada pendidikan non-formal.

Capaian Literasi dan Numerasi Kabupaten Wonosobo per Jenjang, 2024-2025

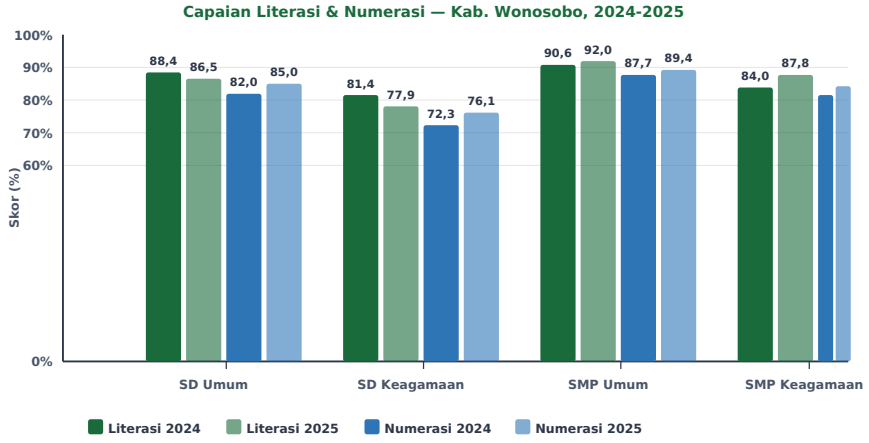

Sumber: Kemendikdasmen / BBPMP Jawa Tengah (2025). Capaian literasi SMP Umum meningkat menjadi 92,04, sementara numerasi SD Umum naik 3,03 poin menjadi 85,04.

Menurut Kemendikdasmen (2025), capaian literasi dan numerasi Kabupaten Wonosobo menunjukkan tren positif di jenjang SMP. Literasi SMP Umum naik 1,4 poin menjadi 92,04 dan numerasi SMP Umum naik 1,7 poin menjadi 89,4, keduanya dalam kategori Baik. Di jenjang SD, numerasi SD Umum meningkat signifikan 3,03 poin menjadi 85,04, meski literasi SD Umum sedikit turun 1,86 poin menjadi 86,54. Capaian SD dan SMP Keagamaan secara umum lebih rendah dari sekolah umum, namun juga menunjukkan tren peningkatan numerasi.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Wonosobo, 2020-2024

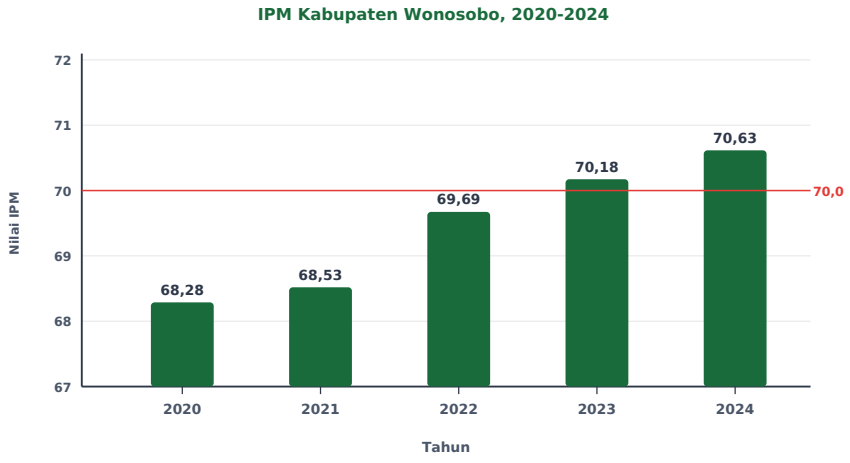

Sumber: BPS Kabupaten Wonosobo (2024). IPM naik dari 68,28 (2020) menjadi 70,63 (2024), namun masih tergolong terendah keempat di Jawa Tengah.

Menurut BPS Kabupaten Wonosobo (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Wonosobo menunjukkan tren kenaikan konsisten dari 68,28 pada tahun 2020 menjadi 70,63 pada tahun 2024, naik 0,64 poin dibanding tahun 2023. Capaian 2023 sebesar 70,18 menandai peralihan status dari IPM sedang menjadi kategori tinggi. Meski terus meningkat, posisi Wonosobo masih berada di peringkat keempat terbawah di Jawa Tengah, hanya lebih baik dibandingkan Brebes, Pemalang, dan Banjarnegara, sehingga dimensi pendidikan terutama RLS perlu mendapat perhatian lebih serius.

Capaian PAUD Kabupaten Wonosobo: Akreditasi dan Kualifikasi Guru, 2024-2025

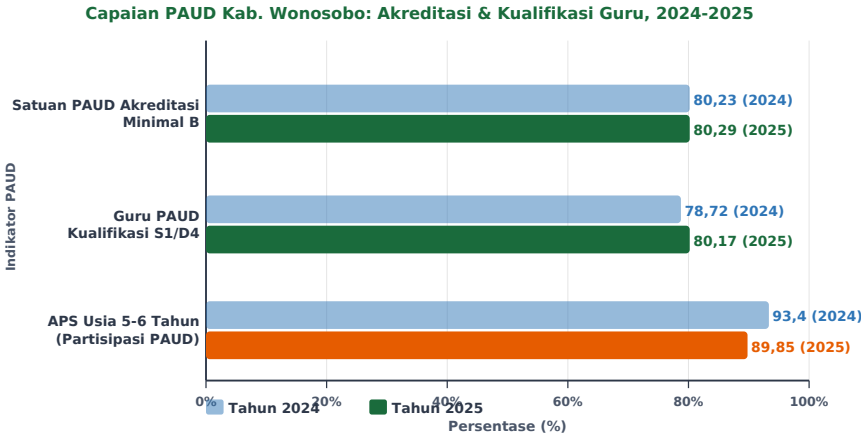

Sumber: Kemendikdasmen / BBPMP Jawa Tengah (2025). Proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 naik 1,45 poin menjadi 80,17; namun APS PAUD usia 5-6 tahun turun 3,55 poin menjadi 89,85.

Menurut Kemendikdasmen (2025), ekosistem PAUD Kabupaten Wonosobo menunjukkan kondisi yang beragam. Proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 meningkat dari 78,72 menjadi 80,17 (kategori Baik), dan proporsi satuan PAUD terakreditasi minimal B hampir stagnan di angka 80,29. Di sisi lain, APS usia 5-6 tahun turun signifikan 3,55 poin menjadi 89,85 (kategori Sedang). Penurunan partisipasi PAUD ini perlu dipahami dalam konteks keterbatasan geografis Wonosobo sebagai daerah pegunungan dengan aksesibilitas yang tidak merata ke lembaga PAUD.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Wonosobo vs Jawa Tengah, 2020-2024

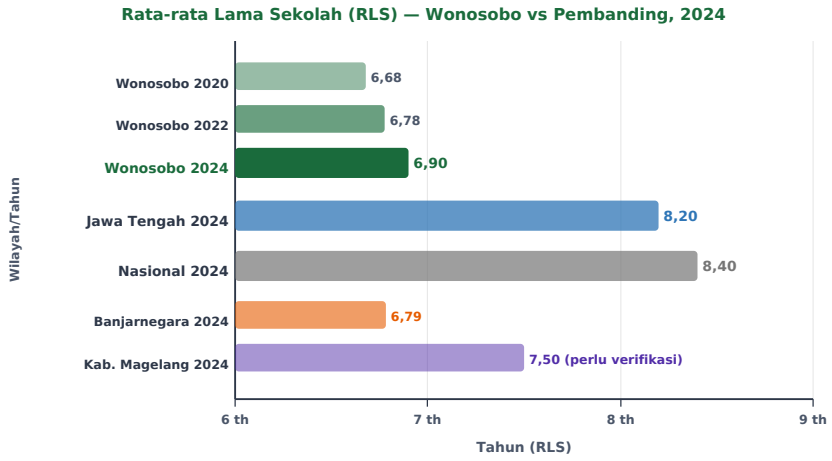

Sumber: BPS Kabupaten Wonosobo (2024); BPS Jawa Tengah (2024); BPS RI (2024). RLS Wonosobo 6,90 tahun, jauh di bawah rata-rata Jawa Tengah 8,20 tahun dan nasional 8,40 tahun.

Menurut BPS Kabupaten Wonosobo (2024), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Wonosobo sebesar 6,90 tahun masih tergolong rendah, setara kelas 1 SMP, dan berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah (8,20 tahun) maupun nasional (8,40 tahun). Dalam rentang 2020-2024, RLS Wonosobo meningkat dari 6,68 tahun, namun laju pertumbuhan rata-rata hanya 0,84 persen per tahun. Kesenjangan sekitar 1,3 tahun antara Wonosobo dan rata-rata Jawa Tengah mencerminkan tantangan struktural pendidikan di kawasan pegunungan ini, yang kini coba diatasi melalui program SOOD untuk warga dewasa.

Akses perguruan tinggi di Kabupaten Wonosobo tersedia melalui Universitas Sains Al-Quran (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo, yang telah meraih akreditasi institusi **Unggul** dari BAN-PT berdasarkan SK Nomor 2174/SK/BAN-PT/Ak/PT/V/2025, berlaku hingga 2030. UNSIQ memiliki 7 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana dengan beberapa program studi terakreditasi A dan Unggul, termasuk S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir (Unggul) dan S1 Arsitektur (A). Keberadaan UNSIQ memberikan alternatif pendidikan tinggi berbasis pesantren dan keilmuan Islam bagi lulusan SMA/SMK/MA di Wonosobo dan sekitarnya. Warga dapat mengakses informasi program studi UNSIQ di unsiq.ac.id dan data resmi perguruan tinggi lainnya di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Wonosobo

Dikpora Kabupaten Wonosobo Terbaik ke-3 se-Jawa Tengah

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo meraih posisi terbaik ke-3 tingkat Jawa Tengah pada Desember 2025 atas kinerja layanan pendidikan daerah.

Baca selengkapnya — Dikpora Kabupaten Wonosobo, Desember 2025

Kabupaten Wonosobo Raih Juara Lomba Video Inspiratif Tingkat Nasional

Wonosobo meraih penghargaan nasional pada Apresiasi Video Inspiratif (AVI) Wajib Belajar 13 Tahun yang diselenggarakan Kemendikdasmen di Jakarta, Desember 2025.

Baca selengkapnya — Dikpora Kabupaten Wonosobo, 2 Desember 2025

SMAN 1 Wonosobo Juara 1 Nasional LCC Empat Pilar MPR RI 2025

SMAN 1 Wonosobo mencetak sejarah sebagai satu-satunya sekolah yang tiga kali menjadi juara nasional Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI, dengan pembinaan intensif bersama mentor dari UNNES.

Baca selengkapnya — Lintas Topik, November 2025

1.488 Orang Dewasa di Wonosobo Kembali Sekolah, Kejar Ijazah Setara SMA

Pemkab Wonosobo meluncurkan Program Sekolah Online Orang Dewasa (SOOD) untuk 1.488 warga usia 25 tahun ke atas yang belum menyelesaikan pendidikan setara SMA, diresmikan Bupati Afif Nurhidayat pada Oktober 2025.

Baca selengkapnya — Kompas.com, 29 Oktober 2025

Wonosobo Genjot Program Safari Sekolah Ramah Anak di Seluruh Satuan Pendidikan

Pemkab Wonosobo menerapkan program Safari Sekolah Ramah Anak di seluruh satuan pendidikan sebagai jaminan perlindungan anak dari perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual.

Baca selengkapnya — Pemprov Jawa Tengah, November 2025

Peresmian Sekolah Rakyat Menengah Atas 35 Kabupaten Wonosobo

Bupati Wonosobo meresmikan Sekolah Rakyat Menengah Atas 35, program berasrama Presiden Prabowo untuk 100 siswa dari keluarga kurang mampu (DTKS desil 1-2) dari 15 kecamatan di Wonosobo, 2025.

Baca selengkapnya — Prokompim Kabupaten Wonosobo, 2025

Rapor Pendidikan Kabupaten Wonosobo Tahun 2025 Skor 84,29 Tuntas Madya

BBPMP Jawa Tengah merilis rapor pendidikan Kabupaten Wonosobo tahun 2025 dengan skor 84,29 kategori Tuntas Madya, turun 0,49 poin dari 2024, berdasarkan hasil Asesmen Nasional tahun 2024.

Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, 19 Maret 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Wonosobo

Membaca Pola Data Pendidikan: Kesenjangan Partisipasi dan Mutu di Wonosobo

Dalam kerangka konsep Tut Wuri Handayani yang diwariskan Ki Hajar Dewantara, data pendidikan Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah, menunjukkan ketimpangan yang perlu dicermati keluarga. Menurut BPS Kabupaten Wonosobo (2024), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) hanya 6,90 tahun — setara kelas 1 SMP — jauh di bawah rata-rata Jawa Tengah 8,20 tahun, meski APS SD telah mencapai 99,64. Ini mengindikasikan bahwa akses ke SD sudah merata, namun keberlanjutan hingga SMP dan SMA masih lemah. H.A.R. Tilaar dalam sosiologi pendidikan multikultural menyebut disparitas ini sebagai cerminan kesenjangan kualitas antardaerah yang berakar pada kondisi geografis dan ekonomi. Kabupaten Wonosobo sebagai kawasan pegunungan dengan karakteristik rural-pegunungan memiliki tantangan aksesibilitas yang nyata — jarak antara rumah dan sekolah di kecamatan-kecamatan terpencil seperti Sapuran, Kepil, atau Wadaslintang menjadi faktor penarik yang mengurangi partisipasi jenjang SMP ke atas. Capaian literasi SMP Umum yang naik menjadi 92,04 dan numerasi SMP Umum 89,4 (Kemendikdasmen, 2025) menunjukkan bahwa sekolah yang terjangkau menghasilkan mutu yang kompetitif. Warga dapat mempertimbangkan data ini dalam memilih sekolah untuk anak usia SMP di wilayah yang secara geografis dapat dijangkau setiap hari.

Sintesis Berita: Inovasi dan Program Afirmatif untuk Pendidikan Berkeadilan

Dalam kerangka pemikiran Mubyarto tentang human capital kerakyatan, serangkaian berita pendidikan Kabupaten Wonosobo sepanjang 2025 mencerminkan respons pemerintah daerah terhadap tantangan RLS yang rendah. Program Sekolah Online Orang Dewasa (SOOD) untuk 1.488 warga (Kompas.com, Oktober 2025) adalah langkah strategis yang sejalan dengan kebijakan Kesetaraan dalam kerangka Merdeka Belajar, yakni memperluas jalur pendidikan non-formal. Fasli Jalal menekankan bahwa peningkatan kualifikasi tenaga pendidik — sejalan dengan kenaikan proporsi guru PAUD S1/D4 menjadi 80,17 — merupakan fondasi penting mutu pendidikan dasar. Peluncuran Sekolah Rakyat SMA untuk 100 siswa dari keluarga miskin (prokompim.wonosobokab.go.id, 2025) menunjukkan sinergi program pusat (BOS, PIP) dan daerah dalam intervensi fiskal berbasis DTKS. Selain itu, prestasi nasional SMAN 1 Wonosobo dalam LCC Empat Pilar MPR RI 2025 membuktikan bahwa pembinaan terencana menghasilkan capaian kompetitif. Tidak ada regulasi daerah khusus yang memengaruhi kurikulum di Kabupaten Wonosobo secara signifikan, sehingga implementasi Kurikulum Merdeka dan Asesmen Nasional berjalan sesuai kerangka nasional. Warga dapat memantau program SOOD dan beasiswa pemda melalui kanal resmi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo di dikpora.wonosobokab.go.id.

Pertanyaan Warga Seputar Pendidikan Kabupaten Wonosobo

Bagaimana cara memilih sekolah terbaik di Kabupaten Wonosobo untuk anak?

Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah melalui situs BAN-SM (bansm.kemdikbud.go.id), mempertimbangkan jarak dan aksesibilitas terutama di wilayah pegunungan, serta mencocokkan pilihan antara sekolah negeri, swasta, madrasah, atau pesantren sesuai kebutuhan karakter dan kompetensi anak.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) di Wonosobo?

Keluarga kurang mampu dapat mendaftarkan anak melalui sekolah dengan membawa Kartu Keluarga Sejahtera atau data DTKS Kemensos. Sekolah akan mengusulkan ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo. Verifikasi dan pencairan dilakukan melalui bank penyalur yang ditunjuk pemerintah.

Berapa angka partisipasi sekolah anak usia SD di Kabupaten Wonosobo?

Menurut Kemendikdasmen (2025), Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak usia 7-12 tahun (jenjang SD) di Kabupaten Wonosobo mencapai 99,64, masuk kategori Tinggi. Sementara APS usia 13-15 tahun (SMP) sebesar 90,08, tergolong Sedang, menunjukkan perlunya perhatian pada transisi ke jenjang SMP.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Wonosobo?

Perguruan tinggi utama di Kabupaten Wonosobo adalah Universitas Sains Al-Quran (UNSIQ) Jawa Tengah, yang telah meraih akreditasi institusi Unggul dari BAN-PT (SK No. 2174/SK/BAN-PT/Ak/PT/V/2025). UNSIQ memiliki 7 fakultas dan 1 program pascasarjana dengan beberapa prodi terakreditasi A dan Unggul.

Mengapa rata-rata lama sekolah di Wonosobo masih rendah dan apa yang bisa dilakukan warga?

Menurut BPS Wonosobo (2024), rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Wonosobo sebesar 6,90 tahun, salah satu terendah di Jawa Tengah. Warga dewasa yang belum menyelesaikan SMA dapat mengikuti Program Sekolah Online Orang Dewasa (SOOD) yang diluncurkan Pemkab Wonosobo pada Oktober 2025, atau program Kejar Paket melalui PKBM setempat.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*